

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian tentang implementasi pendidikan tasawuf di pesantren Qadiriyyah wa Naqsyabandiyah, dapat penulis simpulkan bahwa Pendidikan tasawuf merupakan salah satu yang diterapkan di pesantren Qadiriyyah wa Naqsyabandiyah dengan nilai-nilai spiritual tarekat, yang menginduk pada tarekat Qadiriyyah Naqsyabandiyah. Dalam pelaksanaannya pengamalan dzikir yang ada dalam tarekat tersebut (utamanya dzikir dalam tawajuhan), baik dzikir *jahr* ataupun *khafi*. Diantara materi-materi pendidikan tasawuf yang ada di pesantren tersebut meliputi tawajuhan, mujahadah, istighatsah, puasa sunnah Senin dan Kamis dan shalat sunnah malam tahajud. Dapat diketahui pula, santri yang mengamalkan ajaran tarekat Qadiriyyah Naqsyabandiyah setidaknya melalui lima tahapan. *Pertama*, jika seseorang telah menunjukkan niatnya untuk menjadi pengamal ajaran tarekat Qadiriyyah Naqsyabandiyah, *Kedua*, setelah ia merasa cocok, mulai diberikan penjelasan kepadanya tentang ajaran tarekat secara lebih mendalam, *Ketiga*, setelah menetapkan niatnya untuk terus bergabung, ia melaksanakan shalat istikharah untuk memperoleh petunjuk dari Tuhan. Dengan bimbingan seorang kyai atau mursyid, seorang pengikut memohon petunjuk Tuhan, *Keempat*, jika sudah mantap, ia diminta untuk menyatakan kesanggupannya untuk menaati semua ajaran dan ketentuan tarekat. Pernyataan kesanggupannya ini antara lain dilakukan dalam bentuk janji, *Kelima*, atau tahap terakhir, ia ditalkin dan dituntun oleh guru untuk membaca penerang hati 7 kali, salam ta'dhim kepada Nabi Muhammad Saw. 1 kali, istighfar, shalawat, membaca tahlil, masing-masing 3 kali dan diakhiri dengan membaca *sayyiduna muhammadur rasulullah* 1 kali, membaca shalawat munjiyat 1 kali, kemudian tawasul, dan diakhiri dengan pengukuhan talqin, ijazah dan baiat. Proses talkin ini merupakan pintu gerbang isyarat masuknya seseorang ke dalam aliran tarekat Qadiriyyah Naqsyabandiyah.

B. Saran-saran

Sebagai sebuah pesantren guna meningkatkan kualitas dan kemajuan tentu membutuhkan saran-saran, baik secara individual maupun komprehensif sebagai berikut:

1. Kepada Lembaga Pondok Pesantren Qadiriyyah wa Naqsyabandiyah
Pendidikan tasawuf merupakan bagian bentuk pengembangan pendidikan. Oleh karena itu, Pondok Pesantren Qadiriyyah wa Naqsyabandiyah hendaknya melaksanakan pengembangan dengan menyediakan sarana prasarana yang memadai.
2. Kepada Pengasuh Pondok Pesantren Qadiriyyah wa Naqsyabandiyah
Peranan pengasuh (mursyid) sangat urgen dalam memberikan pemahaman, pengarahan dan pembinaan terhadap para santri terkait dengan pendidikan tasawuf. Oleh karena itu, sebagai pengasuh (mursyid) sudah selayaknya berusaha seoptimal mungkin untuk meningkatkan kualitas *out-put* santri dengan menerapkan pendidikan tasawuf sehingga memiliki tanggung jawab yang besar dalam meninggikan kalimat Allah.
Tausiyyah dengan tema yang lebih aktual perlu sering dilakukan agar para santri lebih semakin dewasa dan bijak dalam menyikapi fenomena-fenomena yang berkembang dewasa ini.
3. Peserta Didik/Santri Pondok Pesantren Qadiriyyah wa Naqsyabandiyah
Pendidikan tasawuf menempatkan peserta didik/santri sebagai individu yang menjadi pelaku utama dalam proses pendidikan yang mengarah pada pendidikan pribadi. Oleh karena itu, peran santri hendaknya lebih meningkatkan semangat belajar dan dapat menggunakan apa yang telah dipelajari untuk mampu belajar mandiri, membina diri kapanpun dan dimanapun, juga dalam rangka mencapai kebahagiaan dunia akhirat.
4. Kepada Pemerintah
Kegiatan implementasi pendidikan tasawuf di Pondok Pesantren Qadiriyyah wa Naqsyabandiyah sangat bermanfaat bagi seluruh lapisan masyarakat. Maka, selayaknya mendapat perhatian serta bantuan, baik moril maupun spirituil dari pemerintah, dalam hal ini Departemen Agama R.I.

C. Penutup

Demikian skripsi yang dapat penulis sajikan. Dengan mengucap *Alhamdulillah*, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Penulis telah berusaha keras demi terwujudnya skripsi yang sempurna, namun demikian kelemahan di sana sini tentulah masih ada. Oleh karena itu, penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran *konstruktif* dari para pembaca, sehingga terjadi suatu *sinergi* yang pada akhirnya membuat pikiran ini bisa lebih disempurnakan lagi di masa yang akan datang. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah khazanah keilmuan kita. *Amin*.